

BAB I

PENDAHULUAN

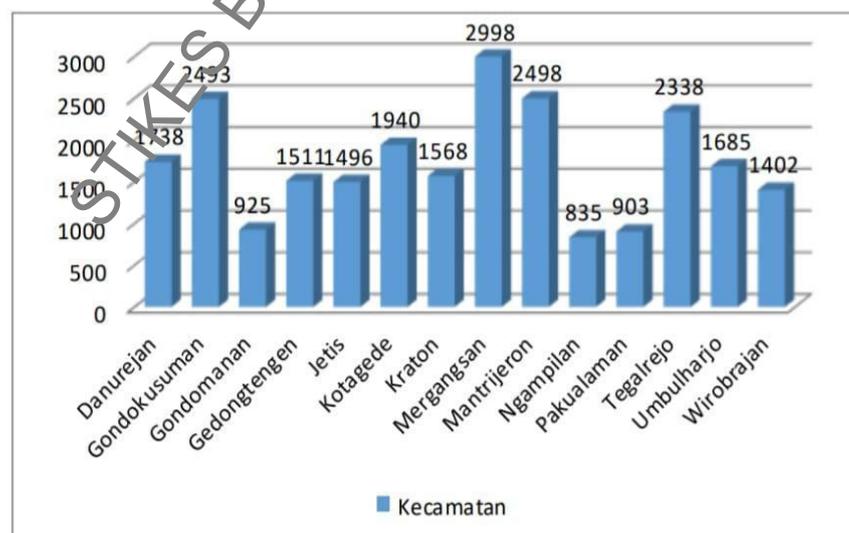
A. Latar Belakang

Lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Menjadi tua atau menua merupakan suatu proses hilangnya secara perlahan, suatu jaringan untuk mempertahankan struktur dan fungsi normalnya bagian tubuh, sehingga tidak dapat memperbaiki kerusakan yang terjadi atau yang diderita oleh lansia. Proses menua adalah proses yang terjadi pada setiap orang, terjadi secara terus menerus secara alamiah, dimulai sejak lahir dan dialami oleh makhluk hidup (Dariah, 2015). Dengan bertambahnya usia, terjadi perubahan fisiologis maupun psikis, yang dapat menyebabkan banyak masalah kesehatan yaitu masalah degeneratif. Penyakit degeneratif berakibat terhadap perubahan dan gangguan pada system kardiovaskuler, antara lain adalah penyakit Hipertensi (Fatmawati, 2017).

Hipertensi dapat diartikan sebagai kondisi peningkatan tekanan darah melebihi Batasan normal, dimana angka systole lebih dari 140 mmHg dan angka diastole lebih dari 90 mmHg setelah dilakukan 2 kali pengukuran tekanan darah, dengan selang waktu 5 menit dimana klien dalam keadaan tenang atau istirahat (Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2014). Hipertensi telah menjadi masalah utama dalam kesehatan dunia. Indonesia termasuk dalam lima besar negara dengan jumlah lanjut usia

terbanyak di dunia, pada tahun 2014, jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia sebanyak 18,781 juta jiwa dan diperkirakan pada tahun 2025. Jumlahnya akan mencapai 36 juta jiwa dan hipertensi juga menjadi masalah kesehatan di Indonesia. World Health Organization (WHO) pada tahun 2015 sebesar 1,13 miliar orang di seluruh dunia mengalami hipertensi atau sekitar 1 dari 3 orang mengalami hipertensi (P2PTM Kemenkes, 2020).

Prevelensi Penderita Hipertensi (berdasarkan pengukuran dokter) di Kota Yogyakarta berdasarkan Riskesdas 2018 sebesar 9,94% atau 32,248 jiwa. Target sasaran penderita hipertensi usia >15 tahun di kota Yogyakarta yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah 82% dari target prevelensi atau sejumlah 26.400 orang dan capaian tahun 2019 adalah 26.400 (100%).



Sumber : Laporan SPM PTM Puskesmas Tahun 2019

B. Rumusan Masalah Penelitian

“Bagaimana “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Ny.T dengan Hipertensi dengan Masalah Keperawatan gangguan mobilitas fisik di Mergangsan Lor RW 14 RT 45?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan pengkajian keperawatan pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di Kampung Mergangsan Lor Lor RT 45 RW 14.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan secara holistic yang meliputi aspek bio, psiko, sosial, dan spiritual dengan pasien asam urat dengan diagnosa keperawatan gangguan mobilitas fisik di Kampung Mergangsan Lor RT 45 RW 14.
- b. Mampu melakukan analisis data dari pengkajian dan menentukan diagnosa keperawatan dengan pasien hipertensi dengan diagnosa keperawatan gangguan mobilitas fisik di Kampung Mergangsan Lor RW 14 RT 45.
- c. Mampu melakukan perencanaan keperawatan yang sesuai dengan prioritas diagnosa keperawatan dengan pasien hipertensi dengan diagnosa keperawatan gangguan mobilitas fisik di Kampung Mergangsan Lor RW 14 RT 45.

- d. Mampu melakukan implementasi sesuai dengan standar operasional yang berlaku di STIKES Bethesda guna memenuhi kebutuhan dasar secara optimal dengan pasien hipertensi dengan diagnosa keperawatan gangguan mobilitas fisik di Kampung Mergangsan Lor RW 14 RT 45.
- e. Mampu melakukan evaluasi secara sistematis dan menilai status perkembangan dengan pasien hipertensi dengan diagnosa keperawatan gangguan mobilitas fisik di Kampung Mergangsan Lor RW 14 RT 45.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Laporan ini dapat menambah wawasan dalam keilmuan keperawatan khususnya keperawatan Gerontik.

2. Secara praktis

Dari laporan ini mahasiswa mendapatkan pengalaman serta menerapkan teori yang telah di pelajari dalam penanganan hipertensi dengan diagnosa keperawatan gangguan mobilitas fisik.